

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU
GIZI SEIMBANG IBU DENGAN STATUS GIZI ANAK SD BUDYA
WACANA YOGYAKARTA**



JOSEPH IZMARDHA COUTEAU

41160079

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joseph Izmardha Couteau
NIM : 41160079
Program studi : Pendidikan Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU
GIZI SEIMBANG IBU DENGAN STATUS GIZI ANAK SD BUDYA
WACANA YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 11 Agustus 2020

Yang menyatakan



(JOSEPH IZMARDHA COUTEAU)
NIM.41160079

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU GIZI SEIMBANG IBU DENGAN STATUS GIZI ANAK SD BUDYA WACANA YOGYAKARTA

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

JOSEPH IZMARDHA COUTEAU

41160079

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana dan dinyatakan DITERIMA
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada
tanggal 14 Februari 2020

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Yoseph Leonardo Samodra, MPH
(Dosen Pembimbing I/Ketua Tim/Penguji)

2. dr. Istianto Kuntjoro, M.Sc.
(Dosen Pembimbing II)

3. DR. dr. Fx. Wikan Indrarto, Sp.A.
(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 25 Februari 2020

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D. dr Christiane Marlene Sooi, M.Biomed.

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP, PERILAKU GIZI SEIMBANG IBU DENGAN STATUS GIZI ANAK SD BUDYA WACANA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 10 Februari 2020

Yang menyatakan,



(Joseph Izmardha Couteau)

NIM 41160079

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana,
yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama: **JOSEPH IZMARDHA COUTEAU**

NIM: **41160079**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive
Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP, PERILAKU GIZI
SEIMBANG IBU DENGAN STATUS GIZI ANAK SD BUDYA WACANA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan,
mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan
mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya
sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Februari 2020

Yang menyatakan,

(Joseph Izmardha Couteau)

NIM 41160079

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas penyertaan dan perlindungan-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta ini.

Proses penyusunan karya tulis ilmiah yang berjudul ‘Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, Perilaku Gizi Seimbang Ibu dengan Status Gizi Anak SD Budya Wacana Yogyakarta’ dapat selesai dengan baik melalui campur tangan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis banyak berproses dan mendapat dukungan yang tak henti-hentinya baik secara langsung maupun tidak langsung dari segi waktu dan tenaga dalam bentuk motivasi, bimbingan, arahan, kritik maupun saran. Dengan hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan berkat dan kasih karuniaNya.

1. dr. Yoseph Samodra, M.PH., selaku dosen pembimbing I penulis yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam bimbingan, masukan dan selalu mengoreksi penulisan karya tulis ilmiah ini dengan kasih dan penuh semangat sehingga penulis selalu termotivasi dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. dr. Istianto Kuntjoro, M.Sc., selaku dosen pembimbing II penulis yang selalu memberikan bimbingan, arahan, masukan dan selalu mengoreksi penulisan karya tulis ilmiah ini dengan teliti sehingga penulis selalu termotivasi dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

3. DR. dr. Fx. Wikan Indrarto, Sp.A, selaku dosen penguji yang telah bersedia menguji penulis dalam setiap tahap ujian penyusunan karya tulis ilmiah, dan selalu memberikan arahan, koreksi, bimbingan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
4. dr. Mitra Andini Sigilipoe, M.PH., drg. Suryani Hutomo, M.D.Sc, Sp. KK, dr. Arum Krismi, M.Sc., Sp.KK, Dr. dr. Rizaldy Pinzon, Sp.S., M.Kes selaku dosen penilai kelaikan etik serta staf Komisi Etik Pak Eko dan Pak Aris yang telah memberikan izin penelitian ini hingga dapat berjalan lancar sesuai waktu yang sudah diberikan.
5. Kepada Kepala Sekolah Ibu Ari Kristiani, serta staf, wali kelas dan administrasi SD Budya Wacana atas semua fasilitasi, dukungan, yang telah diberikan kepada penulis selama ini hingga proses perjalanan penelitian dan pengambilan data dapat dilaksanakan dengan lancar sesuai waktu yang sudah diberikan.
6. Doktor Jean Yves Marcel Couteau, selaku ayah dari penulis dan dra. Nazrina Zuryani, selaku ibu dari penulis, atas motivasi, doa serta kasih sayang selama ini yang tak henti-hentinya yang selalu diberikan kepada penulis, terutama bagi Ibu saya, yang membantu dalam hal koreksi, merekap data dan hal-hal teknis mengenai karya tulis ilmiah ini. Engkau adalah angin pada sayapku..
7. Sahabat GNB'ers Alexander Tobias, Arsennius Kennard, Aimara Xandria, Husna Wulansari, selaku sahabat terspesial, rekan bisnis,

pasangan terbaik, yang selalu memberi dukungan dalam bentuk doa, motivasi, serta kasih sayang.

8. Seluruh siswa kelas 4 dan 5 SD Budya Wacana serta ibunya yang sudah berpartisipasi sebagai responden untuk menunjang proses penulisan karya tulis ilmiah ini sehingga bisa berjalan dengan lancar.
9. Seluruh panitia dan dokter CIMSA-IKM UKDW “CITY” serta staf Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang memberi inspirasi dan memaparkan masalah gizi di sekolah, serta membantu dalam hal teknis, pengambilan data status gizi dengan pihak sekolah.
10. Sahabat seperjuangan Budya Wacana dan bimbingan (Timotius Ivan Heriawan, Raymond Dwi Prasetya, Stefani Oktavia) yang sudah menemani perjalanan penulis dan telah membantu proses penulisan, pengambilan data dan pemahan serta bimbingan.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih belum sempurna. Untuk itu penulis masih membutuhkan masukan, saran, ataupun kritikan yang membangun demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Semoga karya tulis ini dapat diterima dan dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Yogyakarta, 10 Februari 2020

Joseph Izmardha Couteau

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISMEiii	
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10

2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.1.1 Masalah Gizi Anak Sekolah Dasar	10
2.1.2. Pengetahuan	12
2.1.3 Perilaku	15
2.1.4 Sikap.....	17
2.1.5 Status Gizi	18
2.1.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan, Sikap, Perilaku Gizi ibu serta Status Gizi	25
2.2 Landasan Teori.....	26
2.3 Kerangka Teori	28
2.4. Kerangka Konsep	29
2.5. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.3. Populasi dan Sampel	30
3.3.1 Batasan Populasi	30
3.3.2 Besar Sampel.....	31
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
3.5. Besar Sampel.....	34

3.6 Bahan dan Alat	34
3.7 Pelaksanaan Penelitian.....	35
3.8 Teknik Pengumpulan Data	36
3.9 Analisis Data	36
3.10 Etika Penelitian	36
3.11 Jadwal Penelitian.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1. Hasil Penelitian	39
4.1.1. Analisis Univariat: Karakteristik Responden.....	41
4.1.2. Analisis Bivariat.....	42
4.1.3 Analisis Multivariat.....	46
4.2.1. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi Anak	48
4.2.2 Hubungan Sikap Ibu dengan Status Gizi Anak.....	52
4.2.3 Hubungan Perilaku dengan Status Gizi Anak.....	55
4.3 Kekurangan dan Kelemahan Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	7
Tabel 2. Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan bagi Anak usia 7-12 tahun	11
Tabel 3. Penilaian status gizi berdasarkan berbagai Index Antropometri.....	23
Tabel 4. Variabel dan Definisi Operasional	32
Tabel 5. Jadwal Penelitian	38
Tabel 6. Karakteristik Subjek Penelitian.....	41
Tabel 7. Hasil Analisis Cross-tabs dan Mann Whitney: Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu dengan Status Gizi Anak.....	42
Tabel 8. Hasil Analisis Cross-tabs dan sig Mann Whitney/Kruskal Hubungan Besar Keluarga, Status Bekerja, dan Pendidikan Terakhir dengan Status Gizi Anak	44
Tabel 9. Hasil Analisis Cross-tabs dan Mann Whitney, Kruskal-Wallis: Hubungan Besar Keluarga, Status Bekerja, dan Pendidikan Terakhir dengan Status Gizi Anak	45
Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Logistik	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	28
Gambar 2. Kerangka Konsep	29
Gambar 3. Pelaksanaan Penelitian	35

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner.....	68
Lampiran 2 Petunjuk Interpretasi Kuesioner	72
Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	74
Lampiran 4 Hasil Analisis SPSS Uji Normalitas	80
Lampiran 5 Hasil Analisis SPSS Bivariat.....	81
Lampiran 6 Hasil Analisis SPSS Multivariat.....	89
Lampiran 7 Lembar Informed Consent.....	91
Lampiran 8 Ethical Clearance.....	92
Lampiran 9 Currivulum Vitae.....	93

©UKDW

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP, PERILAKU GIZI SEIMBANG IBU TERHADAP STATUS GIZI ANAK SD BUDYA WACANA YOGYAKARTA

¹Joseph Izwardha Couteau, Yoseph Leonardo Samodra², Istianto Kuntjoro³

^{1,2,3}Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Alamat Korespondensi: Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr.

Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta,

Daerah Istimewa Yogyakarta 55224.

Email: yoseph_samodra@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Gizi kurang pada anak akan menghambat pertumbuhan, menurunkan tingkat kecerdasan, dan memperlemah daya tahan tubuh. Sementara gizi lebih pada anak berakibat dengan munculnya berbagai penyakit kronis pada usia dewasa, seperti diabetes, hipertensi, dan sindrom metabolik. Oleh sebab itu, berbagai kondisi yang diperkirakan dapat mempengaruhi status gizi seorang anak perlu untuk diidentifikasi, beberapa di antaranya adalah pengetahuan, sikap, dan perilaku gizi seimbang ibu terhadap gizi anak.

Tujuan: Mengkaji hubungan antara pengetahuan, perilaku dan sikap gizi dengan status gizi pada siswa SD Budya Wacana

Metode: Analitik observasional dengan desain *cross sectional* yang melibatkan populasi anak sekolah kelas 4 dan 5 SD Budya Wacana sejumlah 98 siswa beserta Ibunya. Status gizi ditentukan dengan pengukuran berat badan dan tinggi badan, kemudian dicocokkan dengan tabel Z-score(IMT/U). Pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu diukur dengan kuesioner.

Hasil: Analisis uji statistika menggunakan *Mann-Whitney* menunjukkan terdapatnya hubungan yang bermakna antara pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu dengan status gizi anak ($p = 0,036$; $p < 0,001$; $p = 0,04$). Tidak terdapat hubungan antara besar keluarga, status bekerja, dan pendidikan terakhir ibu dengan status gizi anak ($p = 0,14$; $p = 0,93$; $p = 0,44$). Variabel perilaku ibu memiliki signifikansi terbesar terhadap status gizi anak.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi anak.

Kata Kunci: pengetahuan ibu; sikap ibu; perilaku ibu; gizi seimbang; status gizi anak

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND
BEHAVIOR OF MOTHERS ON BALANCED NUTRITION WITH THE
NUTRITIONAL STATUS OF THE STUDENTS OF SD BUDYA
WACANA YOGYAKARTA**

¹Joseph Izmardha Couteau, Yoseph Leonardo Samodra², Istianto Kuntjoro³

^{1,2,3}*Faculty of Medecine Duta Wacana Christian University*

Correspondence: Faculty of medecine, Duta Wacana Christian University, Jl. Dr.
Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55224. Email: joseph_samodra@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: Poor nutrition in children will inhibit growth, reduce intelligence, and weaken their immune system whereas obesity may cause various chronic diseases during adulthood, such as diabetes, hypertension, and metabolic syndrome. Mother's knowledge, attitudes, and behavior towards nutritional balance meanwhile may relate to their children's nutritional status.

Objective: To examine the relationship between knowledge, attitudes, and behavior of mothers about balanced nutrition, with the nutritional status of the students of SD Budya Wacana.

Method: Observational analytic with cross sectional design involving 98 students and their corresponding mothers. Nutritional status is determined by measurements of body weight and height, then matched with the Z-score table. Knowledge, attitudes, and behavior of mothers are measured by a questionnaire.

Results: There is a relationship between parents' knowledge, attitudes, and behavior with the nutritional status of children ($p = 0.036$; $p < 0.001$; $p = 0.04$). There was no relationship between family size, work status, and parents' education and children's nutritional status ($p = 0.14$; $p = 0.93$; $p = 0.44$). Mother behavior variables proved to most significantly affect their children's nutritional status.

Conclusion: There is a relationship between knowledge, attitudes, and behavior of mothers about balanced nutrition with the nutritional status of children.

Keywords: Mother's knowledge; Mother's attitude; Mother's behavior; nutritional balance; children's nutritional status,

©UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional dapat berjalan dengan optimal apabila sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki negara yang bersangkutan berkualitas tinggi dengan derajat kesehatan yang baik. Generasi penerus bangsa yang berpotensi memajukan pembangunan nasional di masa depan adalah anak, di antaranya anak berusia sekolah. Salah satu komponen pokok kualitas SDM adalah kesehatan dan status gizi (Kalangi, 2015). Dengan demikian, status gizi anak sekolah dasar sangat penting untuk ditingkatkan karena akan menentukan kualitas hidup anak tersebut dan mempengaruhi pula proses pembangunan bangsa ke depannya. Selain itu, dari sudut pandang kesehatan, banyak masalah kesehatan di usia dewasa ternyata berkaitan dengan kondisi kesehatan dan status gizi masa anak-anak (Lobstein, dkk, 2015). Hal-hal ini cukup untuk menunjukkan betapa penting menjaga status gizi anak sekolah agar tetap optimal.

Status gizi merupakan titik keseimbangan yang dicapai antara *intake* (pemasukan) zat gizi di satu pihak, dengan kebutuhan tubuh akan zat gizi untuk pemeliharaan kehidupan, pertumbuhan, perkembangan, fungsi normal tubuh, dan untuk produksi energi. Status gizi optimal dicapai bila tubuh memperoleh zat-zat gizi yang cukup untuk digunakan secara efisien, sehingga memungkinkan tercapainya pertumbuhan fisik, kemampuan kerja, dan kesehatan yang optimal (Hardinsyah dan Supariasa, 2016). Akhir-akhir ini terlihat munculnya berbagai masalah gizi pada anak usia Sekolah Dasar (SD) yang umum ditelusuri pada dua

kelompok penyebab utama, yaitu kekurangan gizi dan kelebihan gizi. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh UNICEF (2018) menunjukkan bahwa 49 juta anak di seluruh dunia dalam keadaan wasting (gizi kurang), di antaranya di Asia Tenggara menunjukkan persentase tertinggi dengan 15.2%. Sedangkan angka anak gemuk meningkat drastik di Asia antara 2000-2018, dimana Indonesia mempunyai persentase tinggi anak overweight (10-15%) (UNICEF, 2018).

Sementara itu, hasil survei Riskesdas (2018) menunjukkan bahwa tiga dari lima anak Indonesia mengalami malnutrisi. Hasil survey menunjukkan sekitar 9,2% anak mempunyai gizi kurang (kurus atau sangat kurus) sedangkan 20% anak umur 5-12 tahun di Indonesia mengalami status gizi (gemuk atau obesitas) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Data tersebut menunjukkan bahwa Indonesia yang dulunya hanya menghadapi masalah kekurangan gizi pada anak, kini juga harus berhadapan dengan masalah kelebihan gizi, terutama diperkotaan. Oleh karena itu, fenomena kelebihan gizi muncul meskipun permasalahan kekurangan gizi belum sepenuhnya teratasi (Liansyah, 2015).

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SD Budya Wacana menunjukkan bahwa terdapat jumlah signifikan anak yang mengalami kelebihan berat badan, dalam arti lain status gizi berlebih. Sejauh ini, belum dilakukan penilaian status anak kurang gizi yang sering menjadi momok bagi sekolah. Selain itu, hasil penelitian salah satu skripsi tahun 2018, yang melibatkan murid sebanyak 296 siswa SD Budya Wacana, menunjukkan bahwa terdapat 116 anak dengan status gizi berlebih (*overweight* dan obesitas), 29,3% di antaranya mengalami obesitas (Stefano, 2018).

Selain itu, menurut kepala sekolah, Ibu Ari, agar mutu pendidikan dapat ditingkatkan, sekolah membutuhkan tenaga pendidikan kesehatan untuk

mengawasi dan mengatasi masalah gizi. Diharapkan bahwa penelitian di bawah ini akan menjadi bagian dari proses edukasi permasalahan gizi bagi guru, siswa, ibu siswa dan bahkan masyarakat pada umumnya. Hal ini menunjukkan betapa penting penelitian di SD Budya Wacana ini.

Diketahui bahwa gizi kurang pada anak menghambat pertumbuhan (de Onis & Branca, 2016), menurunkan tingkat kecerdasan (Venables & Raine, 2016), serta memperlemah daya tahan tubuh (Solomons, 2018). Sementara gizi lebih pada anak berakibat dengan munculnya berbagai penyakit kronis pada usia dewasa, seperti diabetes, hipertensi, dan sindrom metabolik (Reilly & Kelly, 2011). Artinya kedua kondisi gizi yang tidak optimal di atas berdampak baik pada bagi individu, maupun, secara tidak langsung, bagi masyarakat. Jadi tak tersangkal permasalahan gizi ini perlu dikelola dengan serius. Salah satu cara adalah dengan mengidentifikasi penyebab kelainan gizi itu pada anak sekolah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi anak terbagi di dalam dua kelompok (Putri, dkk., 2015), yaitu faktor langsung (konsumsi makanan serta penyakit) dan faktor tidak langsung (status sosial ekonomi keluarga, fasilitas, pengetahuan ibu tentang gizi, perilaku ibu dalam merawat anak, serta pola asupan makanan dan minuman).

Pengetahuan ibu tentang gizi anak, terutama pemahaman ibu tentang pemilihan menu yang seimbang, merupakan salah satu faktor tidak langsung pemenuhan gizi anak sekolah. Pentingnya gizi yang optimal bagi pertumbuhan, perkembangan, serta kesehatan mendatang bagi anak dapat disadari apabila sang ibu memiliki pengetahuan yang cukup tentang gizi. Hal ini akan berpengaruh pada sikap dan perilaku dalam pemilihan makanan, yang akan mempengaruhi status gizi anak (Olsa, dkk 2017).

Selain itu, cara seorang ibu memandang status gizi anaknya, terutama perihal sikap pemberian makan dan kebiasaan olahraga turut mempengaruhi status gizi anak. Di dalam ruang budaya Asia pada umumnya, kelebihan berat badan dianggap sebagai tanda kesehatan tubuh; penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu melihat kelebihan berat badan sebagai tanda kekayaan dan kemakmuran (Leonita dan Nopriadi, 2008). Peran ibu perlu digarabawahi, oleh karena secara umum, perawatan anak bergantung pada seorang ibu, termasuk dalam penanaman perilaku sehat dan kebiasaan kesehatan lainnya, pemilihan jenis dan kualitas makanan, serta frekuensi asupan makan yang baik terhadap anak-anaknya. Seorang ibu yang terbiasa memberikan anaknya makan tanpa memperhatikan keseimbangan gizi, berisiko membuat anaknya mengalami kurang gizi atau bahkan gizi lebih (Scaglioni, dkk, 2018).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa status gizi pada anak merupakan salah satu komponen yang sangat penting untuk diperhatikan agar dapat menjamin kondisi kesehatan individu di masa depan dan untuk meningkatkan kualitas SDM suatu negara, sehingga pembangunan nasional dapat terlaksana. Oleh sebab itu, berbagai kondisi yang diperkirakan dapat mempengaruhi status gizi seorang anak perlu untuk diidentifikasi, beberapa di antaranya adalah pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu terhadap gizi anak. Sejauh ini, belum pernah ada penelitian yang mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu terhadap status gizi anak sekolah dasar Budya Wacana. Dengan demikian, penelitian ini penting untuk dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku gizi seimbang ibu dengan status gizi anak pada siswa SD Budya Wacana?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1) Mengkaji hubungan antara pengetahuan, perilaku dan sikap gizi seimbang Ibu dengan status gizi anak yang bersekolah di SD Budya Wacana.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk:

- 1) Memperoleh gambaran status gizi anak sekolah dasar di Budya Wacana.
- 2) Mendapat gambaran pengetahuan, perilaku, sikap ibu tentang gizi.
- 3) Mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dengan status gizi anak.
- 4) Mengetahui hubungan antara sikap ibu dengan status gizi anak.
- 5) Mengetahui hubungan antara perilaku ibu dengan status gizi anak.
- 6) Mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi status gizi, yang dapat memberi gizi seimbang kepada putra-putri ibu di bangku sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Informasi yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Bagi petugas pelayanan kesehatan dimasa yang akan datang, khususnya di bidang Ilmu Gizi, agar mereka menjadi *role-model* dan menyampaikan kepada ibu betapa penting pengetahuannya, sikapnya dan perilakunya tentang status gizi anak.

Bagi masyarakat: diharapkan bahwa penelitian ini akan meyakinkan masyarakat bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku ibu menentukan status gizi anak dalam masa tumbuh kembangnya; timbul kesadaran yang menentukan

derajat kesehatan masyarakat meningkat karena sekolah dan ibu bersinergi mencapai gizi anak yang optimal.

Untuk peneliti: diharapkan memperluas wawasan dan pengalaman penulis perihal hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku; penelitian ini juga diharapkan menjadi bekal bagi penelitian lebih lanjut, terkait pengembangan ilmu kesehatan medis yang sesuai dengan bidang kajian penulis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Informasi dari penelitian ini diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama para ibu murid SD Budya Wacana, terhadap pentingnya pengetahuan, sikap dan perilaku status gizi anak, terutama bagi pertumbuhan anak. Diharapkan bahwa para Ibu akan dapat memberikan asupan makanan dan minuman yang lebih berkualitas dan lebih sesuai dengan kebutuhan anak.

Penelitian ini diharapkan juga dapat memberi kontribusi untuk mengembangkan dunia pendidikan umum mengenai pengetahuan tentang gizi seimbang bagi anak SD. Penelitian ini terutama diharapkan turut menyadarkan dunia pendidikan tentang pentingnya kerja sama antara pihak sekolah dengan keluarga siswa, pihak petugas layanan kesehatan dan pihak pemerintah agar dari kolaborasi ini terlahir suatu kurikulum yang memihak pendidikan gizi di sekolah, dan dengan demikian mengubah perilaku gizi buruk anak sekolah.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Peneliti	Subjek dan Tempat	Metode	Hasil	Perbedaan
Iska Oktaningrum 2018	89 Siswa SD Negeri 1 Beteng serta ibunya Di Jawa Tengah	<i>Cross- sectional</i>	Terdapat hubungan positif antara pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian makanan sehat dengan status gizi anak di SD Negeri Beteng.	Lokasi, sampel penelitian, variabel
Mushonga NGT, dkk, 2017	241 anak dan wakil ibu dari 25 Sekolah TK di Mashonaland, Timur Zimbabwe	<i>Descriptive cross- sectional study</i>	Terdapat hubungan antara pengetahuan gizi seimbang dengan asupan makanan serta terjadinya gizi berlebih.	Lokasi penelitian, sampel penelitian, variabel
Nur Fadila, 2017	169 anak serta ibunya dari TK dari Desa Yosowilangun Lor Kabupaten Lumajang, Jawa Timur	Observasi <i>Cross- sectional</i>	Ada hubungan pengetahuan, perilaku gizi seimbang Ibu dengan status gizi anak TK di Desa Yosowilangun Lor, Kabupaten Lumajang.	Lokasi penelitian, sampel populasi , dan variabel sikap

Nordin, Norimah, dkk 2018	44 siswa Sekolah Dasar dan wakil ibu Sekolah Kebangsaan Damansara Damai Malaysia	<i>Cross- sectional</i>	Terdapat hubungan antara sikap, perilaku dan faktor lingkungan dengan IMT, terutama obesitas.	Lokasi penelitian, sampel populasi Variabel penelitian
G.A Christin Permata Sari 2017	50 sampel anak dan sampel ibu di GKI Gejayan	<i>Cross- sectional</i>	Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan, pendidikan ibu tentang gizi dengan status gizi anak di GKI Gejayan.	Lokasi, sampel penelitian, yang diteliti, dan variabel ditambah

Berbeda dengan penelitian lain yang telah disebutkan diatas, untuk studi hubungan pengetahuan, perilaku, dan sikap gizi seimbang ibu dengan status gizi siswa SD, penelitian ini menggunakan sampel anak-anak Sekolah Dasar Budya Wacana; dan Sekolah Dasar Budya Wacana sebagai tempat penelitian. Sehingga penelitian diatas (Tabel no.1) tetap menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Mayoritas siswa SD Budya Wacana memiliki status gizi normal.
2. Mayoritas ibu memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku tentang gizi seimbang yang cukup, serta mendukung gizi seimbang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor sikap dan perilaku ibu terhadap status gizi anak. Faktor pengetahuan ibu dan faktor lain yaitu besar keluarga, pendidikan ibu, status kerja ibu, dan usia serta jenis kelamin anak tidak ditemukan berhubungan dengan status gizi siswa/siswi subyek penelitian ini.

5.2. Saran

1. Bagi populasi ibu pada siswa SD Budya Wacana dianjurkan untuk memfokuskan perhatiannya dalam meningkatkan kebiasaan dan perilaku konsumsi pangan yang dapat terlihat dan dipraktek secara langsung. Serta membangun sikap positif, dan menetapkan dan menambahkan pengetahuan gizi ibu yang sementara ini digolongkan cukup agar status gizi anak optimal atau seimbang. Perilaku ibu dalam penelitian ini terbukti paling berhubungan dengan status gizi anak. Contoh peningkatan perilaku seperti menetapkan kebiasaan sarapan, pola makan reguler dengan jumlah dan kualitas zat gizi cukup, dimana dianjurkan untuk membeli makanan yang mudah didapat, sesuai musim dan bergizi tinggi.
2. Bagi tenaga kesehatan mulai dari pauskesmas hingga rumah sakit, perlu mengembangkan edukasi mengenai pilar gizi seimbang, sehingga pihak sekolah dan orang tua mempunyai sikap dan perilaku positif untuk meningkatkan kualitas gizi anak SD hingga mereka tumbuh dewasa.
3. Bagi penelitian selanjutnya, perlu mempertimbangkan untuk menggunakan desain penelitian lain dengan instrumen yang dapat menginvestigasi suatu faktor risiko atau etiologi, yaitu desain kohort dan *case control*. Selain itu, alat pengukuran data seperti kuesioner dapat diperbaiki formatnya supaya lebih efektif untuk dibaca dan diisi. Pengambilan data diharapkan mencari waktu yang tepat. Selain itu perlu variasi menggunakan instrumen dan metode penelitian lain seperti FGD, maupun *interview* mendalam, pengisian buku *diary* bagi ibu yang menyiapkan bahan makanan setiap hari untuk melengkapi penelitian selanjutnya. Pertimbangkan pula untuk menyertakan variabel lain, seperti pola makan, aktivitas fisik, dan riwayat sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, M. (2014). *Hubungan antara pengetahuan, sikap dan kebiasaan makan pagi dengan status gizi anak di SDN Banyuanyar III, Kota Surakarta*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anida, M., Zuraida, R., Aditya, M. (2015). Hubungan Pengetahuan Ibu, Sikap dan Perilaku terhadap Status Gizi Balita pada Komunitas Nelayan di Kota Karang Raya Teluk Betung Timur Bandar Lampung. *Majority*, 4(8): pp. 167-176.
- Aridiyah F. O., Rohmawati, N., Ririanty, M. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas). *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 3(1): pp. 163-170.
- Astuti, R. K & Sakitri, G. (2018). Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Status Gizi Anak Usia Sekolah. *Journal of Health Research Avicenna*, 1(2): pp. 104-113.
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Contento, I. R. (2007). *Nutrition Education: Linking Research, Theory, and Practice*. Sudbury: Jones and Bartlett Publishers.
- Dahlia, M., Rusilanti, R., Sachriani, S. (2016). Pengembangan Media DVD Interaktif dan Video Tentang Menu Sehat Seimbang Balita untuk Kader Posyandu. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 23(1): pp. 40-44.
- De Onis, M., Branca, F. (2016). Childhood stunting: A global perspective. *Maternal and Child Nutrition*. 12(1): pp. 12-26.
- Ermona, N. D. N., Wirjatmadi, B. (2018). Hubungan aktivitas fisik dan asupan gizi dengan status gizi lebih pada anak usia sekolah dasar di SDN Ketabang 1 Kota Surabaya tahun 2017. *Amerta Nutrition*, 2(1): pp. 97-105.
- Fadila, N., Amareta, D. I., Febriyatna, A.. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Ibu tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi Anak TK di Desa Yosowilangun Lor Kabupaten Lumajang, *Jurnal Kesehatan*, 5(1): pp. 14-20.
- Faith S. M., Scanlon K. S., Birch, L. L., Francis, L. A., Sherry, B. (2012). Parent-Child Feeding Strategies and Their Relationships to Child Eating and Weight Status. *Obesity Society*, 12(11): pp. 1711-1722.
- Hatta, N. K., Rahman, N. A., Rahman, N. I., & Haque, M. (2017). Knowledge, attitude and practices among mothers

regarding childhood obesity at Kuantan, Malaysia. *International Medical Journal*, 24(2): pp. 200 – 204.

Hadi, H. (2005). *Beban Ganda Masalah Gizi dan Implikasinya terhadap Kebijakan Pembangunan Kesehatan Nasional*, Pidato Pengukuhan Guru Besar. FKUGM. Yogyakarta Available from: <http://gizi.depkes.go.id/wp-content/uploads/2011/08/Beban-ganda-masalah-gizi.pdf> [Accessed 1 November 2019).

Hardinsyah, M. S., Supariasa, I. D. N. (2016). *Ilmu Gizi Teori & Aplikasi*. Jakarta: EGC.

Ibrahim, I. A., & Faramita, R. (2015). Hubungan faktor-faktor sosial ekonomi keluarga dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas barombong kota makassar tahun 2014. *Ql-sihah: Public health science journal*, 7(1): pp. 63-75.

Istiono, W., Suryadi, H., Haris, M., Irnizarifka, Tahitoe, A. D., Hasdianda, M.A., Fitria, T., Sidabutar, T. I .R. (2009). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 25(3): pp. 150-155.

Jarnagin, W., Blumgart, L. H. (2012). *Blumgart's surgery of the liver, biliary tract and pancreas. 5th edition*. Elsevier.

Joshi, H. S., Gupta, R., Joshi, M. C., Vipul, M. (2012). Determinants of Nutritional Status of School Children in the Western region of Nepal. *National Journal of Integrated Research in Medecine*, 2(1): pp. 10-15.

Kalangi, R. (2015). Pengembangan Sumber daya manusia. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*. 2(1), pp. 1-18.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Pedoman Gizi Seimbang*. Bina Gizi dan KIA. Jakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Available from: <https://www.litbang.kemkes.go.id/hasil-utama-risikesdas-2018/> [Accessed 1 November 2019]

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017*. Direktorat Gizi Masyarakat.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019, Agustus). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi yang dianjurkan untuk masyarakat Indonesia. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan.

- Khomsan, A., Anwar, F., Mudjajanto, E. (2009). Pengetahuan, sikap, dan praktek Gizi Ibu Peserta Posyandu. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 4(1): pp. 33-41.
- Leonita, E., Nopriadi. (2010). Persepsi Ibu terhadap Obesitas Anak Sekolah dasar. *Jurnal kesehatan komunitas*, 1(1): pp.39-48.
- Liansyah, T. M. (2015). Malnutrisi Pada Anak Balita. *Jurnal Buah Hati*, 2(15): pp. 1-12.
- Lobstein T, Jackson-Leach R., Moodie M. L., Hall K. D., Gortmaker S. L., Swinburn B. A., James W. P., Wang Y., McPherson K. (2015). Child and adolescent obesity: Part of a bigger picture. *The Lancet*, 385(9986): pp. 2510-2520.
- Maulana, I., Merawati, D. Kinanti (2015). Pengetahuan Gizi Ibu Hubungannya Dengan Status Gizi Anak Di Sd Negeri Ditotrunan 1 Kabupaten Lumajang. *Jurnal Sport Science*, 5(1): pp1-7.
- More, J. 2013. *Gizi bayi, Anak dan Remaja*. Yogyakarta : Pustaka pelajar
- Mubarak, W. I., Chayatin, N., Rozikin, K. & Supradi, 2007. Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mushonga NGT1, Mujuru, H. A., Nyanga, L. K., Nyagura, S., Musaka N., Dembah, R., (2017). Parental Knowledge, attitudes and practices regarding overweight among preschool children in rural zimbabwe, *African Journal of food, agriculture, nutrition and development*, 7(14): pp. 2-11.
- Ningsih, S., Kristiawati, K., Krisnana, I. (2014). Hubungan Perilaku Ibu Dengan Status Gizi Kurang Anak Usia. *Pedimaternal Nursing Journal*, 3(1): pp. 58–65.
- Notoatmodjo, S. (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Olsa, E. D., Sulastri, D., Anas, E. (2017). *Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo*. Jurnal FK UNAND, 6(3): pp. 523-529.
- Oktaningrum, I. (2017). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian makanan sehat dengan status gizi anak di SD Negeri 1 Beteng, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. *Skripsi*. Universitas

Negeri Yogyakarta.

- Par'i H. M., Wiyono, S., Harjatmo T. P. 2017 *Penilaian Status Gizi*. PPDSM, Kementerian Kesehatan
- Pahlevi, A. E. (2012). Determinan Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar. *KESMAS - Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2): p.122-126.
- Perdani, Z. P., Hasan, R., & Nurhasanah, N. (2017). Hubungan Praktik Pemberian Makan Dengan Status Gizi Anak Usia 3-5 Tahun Di Pos Gizi Desa Tegal Kunir Lor Mauk. *Jurnal Jkft*, 2(2): pp. 9-17
- Purnama, N. L. A., Lusmilasari, L., Julia, M. (2015). Perilaku Orangtua Dalam Pemberian Makan Dan Status Gizi Anak Usia 2-5 tahun. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 11(3): pp. 97-104.
- Purnamasari, D., & Dardjito, E. (2016). Hubungan Jumlah Anggota Keluarga, Pengetahuan Gizi Ibu Dan Tingkat Konsumsi Energi Dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesmas Indonesia*, 8(2): pp.49-56.
- Ponimin, P., & Engkeng, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Pada Anak Di Sd Negeri Winangun Kota Manado. *E-journal keperawatan(E-Kp)*, 1(1): pp. 1-8
- Putri, R. F., Sulastri, D., & Lestari, Y., (2015). Artikel Penelitian Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1): pp. 254-261.
- Rahmatillah, D. K. (2018). Hubungan Pengetahuan Sikap dan Tindakan terhadap Status Gizi. *Amerta Nutrition*, 2(1): pp. 106-112.
- Rakhmawati, N. Z., Panunggal, B. (2014). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Perilaku Pemberian Makan Anak Usia 12-24 Bulan. *Journal of Nutrition College*, 3(1): pp.43-56
- Reilly, J. J., & Kelly, J., (2011). Long-term impact of overweight and obesity in childhood and adolescence on morbidity and premature mortality in adulthood: Systematic review. *International Journal of Obesity*, 35(7): pp. 891-898.
- Renata, P., Dewajanti, A. M. (2017). Hubungan Pengetahaun, Sikap, Perilaku tentang gizi seimbang dengan status gizi siswa di kelas 4 dan 5 di SD Tarakanita Gading Serpong. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 23(61): pp. 60-68.
- Scaglioni, S., De Cosmi, V., Ciappolino, V., Parazzini, F., Brambilla, P., Agostoni, C. (2018). " Influence of Parental Attitudes in the Development of Children Eating Behaviour". *British Journal of Nutrition*, 10(706): pp. 22-25.

- Schiffman, L., & Kanuk, L. L. (2008). *Perilaku konsumen*. Jakarta: Indeks.
- Soetjiningsih, Ranuh, I. G. N. (2017). *Tumbuh Kembang Anak*. Ed. 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sopiyudin, M. (2015). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan* (6th ed.). Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Suhardjo. (1996). *Berbagai cara Pendidikan Gizi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriasa, I. D. N. (2012). *Penilaian Status Gizi Edisi Revisi*. Penerbit Buku Kedokteran: EGC.
- Stefano, A. K. H. (2018). *Gambaran prevalensi Obesitas pada Anak Sekolah Dasar di SD Budya Wacana*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
- UNICEF, (2018). *Malnutrition Worldwide*. Diambil 12 Oktober 2019, Available from: <https://data.unicef.org/wp-content/uploads/2017/05/>. [Accessed 28 October 2019]
- Venables, P. H., & Raine, A. (2016). The impact of malnutrition on intelligence at 3 and 11 years of age: The mediating role of temperament. *Developmental Psychology*, 52(2): pp. 205-220.
- Wulandari, N. W. M., Muniroh, L., Nindya, T. S. (2013). Asupan Energi dan aktivitas fisik berhubungan dengan z-score IMT/U anak sekolah dasar di daerah perdesaan. *Jurnal Media Gizi Indonesia*, 10(1): pp. 51-56.
- Yulizawati & Rismawanti, Y. (2012). Hubungan Sikap Ibu Balita Tentang Gizi Terhadap Status Gizi Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekan Heran Kecamatan Rengat Barat. *Jurnal Bidan Prada*, 3(1): pp. 1-9.
- Zhou, H., Wang, X. L., Ye, F., Zeng, X. L., Wang, Y. (2012). Relationship between child feeding practices and malnutrition in 7 remote and poor countries, *P R China: Asia Pac J Cinn Nut*, 21(2): pp .234-240.